

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Faktor yang mempengaruhi penyebab kecelakaan akibat pecah ban yaitu sebagai berikut:
 - a. Terdapat 3 faktor yang terbentuk pada instrumen faktor kendaraan yaitu faktor 1 terdiri dari 3 variabel yaitu variabel pemeriksaan usia ban (max usia ban 80.000 km), variabel pemeriksaan pada karet ban, dan variabel pemeriksaan benda-benda yang menempel pada karet ban. Faktor 2 terdiri dari 2 variabel yaitu variabel pemeriksaan kembangan telapak ban, dan variabel pemasangan ban dengan alat sesuai standar SOP. Faktor 3 terdiri dari 1 variabel yaitu variabel pemeriksaan *spooring balancing* secara berkala. Berdasarkan hasil analisis faktor, hanya variabel pada faktor 1 yang layak menjadi faktor pengaruh terjadinya pecah ban.
 - b. Terdapat 2 faktor yang terbentuk pada instrumen faktor pengemudi yaitu faktor 1 terdiri dari 3 variabel yaitu variabel pengemudi kelebihan muatan, variabel pengemudi berkecepatan dibawah 60Km/jam, dan variabel pengemudi melewati jalan rusak. Faktor 2 terdiri dari 3 variabel yaitu variabel pengemudi melakukan pengereman mendadak, variabel pengemudi berkecepatan diatas 80Km/jam, dan variabel pengemudi berkecepatan 60-80km/jam. Berdasarkan hasil analisis faktor, semua variabel pada faktor 1 dan faktor 2 layak menjadi faktor pengaruh terjadinya pecah ban.
 - c. Terdapat 2 faktor yang terbentuk pada instrumen faktor lingkungan yaitu faktor 1 terdiri dari 4 variabel yaitu variabel melewati jalan aspal, variabel melewati jalan beton, variabel beroperasi pada siang hari, dan variabel beroperasi saat cuaca terik. Faktor 2 terdiri dari 2 variabel yaitu variabel beroperasi pada malam hari, dan variabel beroperasi saat hujan.

Berdasarkan hasil analisis faktor, hanya variabel pada faktor 1 yang layak menjadi faktor pengaruh terjadinya pecah ban.

2. Hubungan faktor penyebab kecelakaan akibat pecah ban dengan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas sebagai berikut:

Hasil uji analisis korelasi pecah ban dengan kurang antisipasi, mengantuk, rem blong dan kendaraan berhenti menunjukkan bahwa hanya terdapat hubungan yang signifikan antara pecah ban dengan kurang antisipasi. Sementara, faktor penyebab kecelakaan lalu lintas lainnya tidak memiliki hubungan yang terkait atau berarti.

V.2 Saran

1. Memperbanyak media sosialisasi di jalan tol berupa media rambu seperti *running text* guna kepekaan terhadap pengemudi untuk selalu mengecek kondisi ban saat akan berkendara. Serta pengemudi selalu waspada terhadap kondisi jalan dan lingkungan saat berkendara.
2. Diharapkan kepada pengelola jalan tol untuk melakukan inspeksi jalan dan lingkungan secara berkala guna mengurangi angka kecelakaan akibat pecah ban kendaraan, sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol waktu toleransi perbaikan jalan maksimal 2x24 jam.
3. Sosialisasi terhadap pengemudi kendaraan menggunakan media sosial dan media cetak terkait peningkatan wawasan pengemudi tentang cara berkendara yang baik dan benar serta disiplin dalam aturan berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanaf (2015) *Analisa Cacat Dan Kegagalan Produk Pada Vulkanisir Ban Sistem Dingin*. Universitas Riau.
- Anisa and Sofwan (2021) 'Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Tol Ruas Batang-Semarang Berdasarkan Karakteristik Faktor Penyebab Kecelakaan Tahun 2019', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 101–113.
- Cooper, D.R. and Schindler, P.S. (2017) *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djunaedi, Achmad; Hobbs, F.D.; Suprpto, T.M.. W. (1995) *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ekawan, R. (2020) *6 Poin Wajib Pengecekan & Perawatan Ban Mobil*, *medcom.id*. Available at: <https://m.medcom.id/amp/9K50v71k-6-poin-wajib-pengecekan-perawatan-ban-mobil> (Accessed: 13 February 2022).
- Enggarsasi, U. and Khalimatus Sa'diyah, N. (2017) 'Kajian Terhadap Faktor-Faktor Kecelakaan Lalu Lintas', *Perspektif Fakultas Hukum*, 22(3), pp. 228–237.
- Fanani, I., Djati, S.P. and Silvanita, K. (2016) 'Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI)', *Fundamental management journal*, 1(1), pp. 40–53.
- Kapolri (2022) *Statistik Laka, Korlantas Polri*. Available at: <https://korlantas.polri.go.id/statistik-laka/> (Accessed: 1 February 2022).
- Nawawi, H. (1983) *Perundang-undang Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Available at: <https://inislite.kalselprov.go.id/opac/detail-opac?id=6033> (Accessed: 9 March 2022).
- Parasari, G.A.T. and Lestari, M.D. (2015) 'Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Sading', *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), pp. 68–77.
- Pemerintah Republik Indonesia (1993) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*. Jakarta.

- Pemerintah Republik Indonesia (2009) *Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2012) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2012 Tentang Kendaraan*. Jakarta.
- Priyatno, D. (2014) *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Cet.1. Yogyakarta: Andi Offset.
- PT. Jasa Marga (2022) *Peta Tol Jasa Marga Palikanci, PT Jasa Marga*. Available at: <https://www.jasamarga.com/public/id/infolayanan/toll/ruas.aspx?title=Palikanmanan - Kanci> (Accessed: 1 February 2022).
- PT. Jasa Marga Tol Palikanci (2019) *Laporan Tahunan Traffic Manager PT. Jasa Marga Tol Palikanci 2019*. Available at: Dokumen Tidak Dipublikasikan.
- PT. Jasa Marga Tol Palikanci (2019) *Volume Lalu Lintas Harian - Desember*.
- Salmaa (2021) *Pengertian Korelasi Menurut Para Ahli dan Bentuk Analisisnya, deepublish*. Available at: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/> (Accessed: 31 January 2022).
- Santoso, S. (2006) *Menggunakan SPSS untuk statistik non parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sinta E. Manopo, Grace D. Kandou, L.F.S. (2018) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Tingkat Pendidikan Dan Masa Berkendara Dengan Perilaku Safety Riding Pada Tukang Ojek Di Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa', *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Siregar, D.L. (2017) 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam', *Journal of Accounting & Management Innovation*, 1(2), pp. 119–128.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2004) *Analisis Multivariat: Arti dan interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sustrawan, P.G.P., Saputra, I.K. and Putu Emy Darma Yanti, N. (2021) 'Hubungan

Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat Di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali', *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(2), pp. 236–242.

Thobias, E., Tungka, A.K. and Rogahang, J.J. (2013) 'Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)', *Journal Acta Diurna*, 2(2), pp. 1–23.

Yanti, C.A. and Akhri, I.J. (2021) 'Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman dan Kendalltau Dalam Menganalisis Kejadian Diare', *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(1), pp. 51–58.